



## Bimbingan Dan Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kendari

Tuti Dharmawati<sup>1,\*</sup>, Erwin Hadisantoso<sup>1</sup>, Hasbudin<sup>1</sup>, Arifuddin<sup>1</sup>, Mulyati Akib<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo Kendari, Indonesia

### INFO ARTIKEL

*Kata Kunci:*

Manajemen Resiko  
Dunia Perbankan  
Bank Tabungan Negara

\* Korespondensi:

Jurusan Akuntansi, Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis, Universitas  
Halu Oleo Kendari, Indonesia

*e-mail:*

[tuti\\_balaka@yahoo.co.id](mailto:tuti_balaka@yahoo.co.id)

Riwayat Artikel.

Dikirim : 11 Juli 2024  
Direvisi : 27 Juli 2024  
Diterima : 30 Juli 2024

### ABSTRAK

Manajemen risiko merupakan elemen krusial dalam dunia perbankan yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang dihadapi oleh institusi keuangan. Implementasi manajemen risiko yang efektif dapat membantu bank dalam menjaga stabilitas keuangan dan meminimalkan potensi kerugian. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pentingnya bimbingan dalam penerapan manajemen risiko di sektor perbankan. Metodologi yang digunakan meliputi analisis literatur dan studi kasus dari beberapa bank terkemuka yang telah berhasil mengimplementasikan praktik manajemen risiko. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bimbingan yang komprehensif dari regulator, konsultan, dan ahli manajemen risiko sangat penting dalam membantu bank mengembangkan dan menerapkan strategi manajemen risiko yang efektif. Selain itu, pelatihan berkelanjutan dan peningkatan kesadaran di antara karyawan bank mengenai pentingnya manajemen risiko juga terbukti meningkatkan kesiapan dan respons bank terhadap berbagai jenis risiko. Dengan demikian, bimbingan dan implementasi manajemen risiko yang baik tidak hanya mendukung kelangsungan operasional bank tetapi juga berkontribusi terhadap stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

## PENDAHULUAN

Industri perbankan merupakan pilar utama dalam perekonomian suatu negara. Dalam menghadapi dinamika ekonomi global yang terus berkembang, sektor perbankan dihadapkan pada berbagai tantangan dan risiko yang memerlukan manajemen yang cermat dan efektif.

Salah satu aspek yang krusial dalam operasi perbankan adalah manajemen risiko. Risiko-risiko yang terkait dengan aspek kredit, operasional, pasar, dan likuiditas memerlukan pendekatan yang terstruktur dan terukur untuk memastikan kelangsungan dan stabilitas lembaga keuangan.

Dalam konteks ini, penting bagi lembaga perbankan untuk mengadopsi praktik terbaik dalam manajemen risiko. Dengan melakukan pendekatan yang tepat, lembaga perbankan dapat meminimalkan risiko yang dihadapi dan pada saat yang sama memaksimalkan

peluang untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

Bank BTN sebagai Bank yang fokus utamanya di bidang pemberian kredit dan pembiayaan perumahan, maka portofolio aset Bank didominasi oleh Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dipengaruhi oleh perubahan iklim bisnis eksternal seperti inflasi dan tingkat suku bunga. Upaya meminimalkan dampak negatif tersebut perlu dilakukan pengelolaan risiko secara berkelanjutan dengan prinsip Good Corporate Governance (GCG). Untuk memastikan proses bisnis mencapai tujuan perusahaan dan mencegah terjadinya penyimpangan serta risiko yang dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai tujuan perusahaan, maka perlu berlandaskan pada prinsip kehati-hatian untuk memastikan pertumbuhan kinerja Bank yang sehat, maka Manajemen Risiko turut berperan dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan

eksposur risiko di seluruh proses bisnis Bank.

Penerapan manajemen risiko didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta limit risiko yang ditetapkan sejalan dengan visi, misi, dan strategi bisnis Bank. Kebijakan dan Prosedur manajemen risiko diimplementasikan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha, tingkat risiko yang akan diambil (Risk Appetite) dan toleransi risiko (Risk Tolerance), profil risiko serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktek perbankan yang sehat. Bank memiliki prosedur dan proses untuk menerapkan kebijakan manajemen risiko. Kebijakan dan prosedur manajemen risiko tersebut dituangkan dalam pedoman pelaksanaan yang direview dan dikinikan secara berkala untuk mengakomodasi perubahan yang terjadi.

Dalam penerapan manajemen risiko, Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi kebijakan manajemen risiko, mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko yang telah disusun, mengevaluasi dan memutuskan permohonan Direksi yang berkaitan dengan transaksi yang memerlukan persetujuan Komisaris, dan memastikan kebijakan dan proses manajemen Risiko dilaksanakan secara efektif dan terintegrasi dalam proses manajemen risiko secara keseluruhan.

## **METODE**

### **Pelaksanaan**

Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi metode 2 metode kegiatan yaitu:

#### 1. Metode Kegiatan Non Fisik

Kegiatan non fisik yang dilakukan antara lain melalui ceramah/penyuluhan, baik secara massal, kelompok maupun

perorangan. Adapun materi yang disampaikan pada sosialisasi Pengendalian Manajemen Risiko Perbankan pada Bank Tabungan Negara (BTN) Kendari meliputi: Menerapkan manajemen risiko secara efektif untuk Bank Tabungan Negara (BTN) Kendari; Ruang lingkup manajemen risiko; Prosedur manajemen risiko dan penetapan limit; Proses identifikasi, pengukuran, pemantuan, pengendalian risiko dan manajemen risiko.

## 2. Metode Kegiatan Fisik

Kegiatan Fisik yang dilakukan untuk memahami dan meningkatkan pengetahuan tentang manajemen risiko dalam dunia perbankan meliputi pengumpulan data dengan metode wawancara dan magang kerja.

Pelaksanaan program pengabdian ini pada Bank BNI Kendari dilakukan secara sistematis untuk dapat mencapai sasaran kegiatan dengan baik meliputi: Identifikasi

Risiko; Penilaian Risiko; Pengembangan dan prosedur; Pengukuran risiko; Pengelolaan risiko; Pelatihan dan kesadaran karyawan; Pelaporan dan monitoring; Evaluasi berkala; Revisi dan perbaikan.

## Evaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan dalam beberapa tahapan yaitu:

1. Evaluasi yang dilaksanakan dalam setiap materi penyuluhan yang diberikan.
2. Evaluasi akhir dan pengukuran pencapaian target yang dilakukan setelah kegiatan berakhir secara keseluruhan.

Rencana keberlangsungan program dikembangkan berdasarkan tingkat capaian kegiatan, jika kegiatan telah berhasil 90% - 100% maka program dapat dilanjutkan pada tahapan selanjutnya yang mengarah pada peningkatan usaha dan kegiatan lain dari Bank Tabungan Negara (BTN) Kendari.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan sosialisasi dan bimbingan Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Pada Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. Kantor Cabang Kendari melibatkan tim uho dan di hadiri oleh DBM SC Bank BTN KC Kendari, CLU Head Bank BTN KC Kendari, dan para staf-staf Bank BTN KC Kendari.

Sambutan dari DBM SC Bank BTN KC Kendari sangat baik serta respon mereka positif terhadap materi mengenai sosialisasi dan bimbingan implementasi pada dunia perbankan pada Bank BTN KC Kendari, hal ini di agar Bank BTN KC Kendari lebih dapat mengimplementasikan manajemen resiko khususnya pada saat menilai dan mengatasi risiko kredit, operasional pasar dan likuiditas, sehingga akan membawa dampak positif stabilitas dan klinerja jangka panjang Bank BTN.

Hasil pengamatan awal tim menunjukkan kurangnya pemahaman dan kesadaran mengenai manajemen resiko.

Beberapa karyawan di Bank BTN masih belum memahami sepenuhnya konsep dasar manajemen risiko, jenis-jenis risiko, dan proses manajemen risiko. Hal ini dapat menyebabkan penerapan manajemen risiko yang tidak efektif. Kegiatan bimbingan teknis ini dilakukan dengan metode ceramah, dan simulasi. Kegiatan diawali dengan memberikan penjelasan dan pemahaman tentang sosialisasi dan bimbingan implementasi pada dunia perbankan pada Bank BTN KC Kendari.

Selanjutnya, tim memberikan penjelasan mengenai cara mengimplementasikan manajemen resiko pada dunia perbankan khususnya lada Bank BTN KC Kendari, dengan cara mengidentifikasi risiko, karena manajemen risiko perlu mengidentifikasi semua jenis risiko yang mungkin terjadi seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko operasional, serta penilaian risiko. Setelah identifikasi risiko, bank perlu menilai sejauh mana risiko-risiko ini dapat memengaruhi operasional

dan keuangan mereka. Pengembangan Kebijakan dan Prosedur Bank BTN Cabang Kendari perlu mengembangkan kebijakan dan prosedur manajemen risiko yang jelas dan komprehensif.

Serta Pengukuran Risiko, Bank BTN sebaiknya menggunakan metode dan alat yang sesuai untuk mengukur risiko, seperti VAR (Value at Risk) untuk risiko pasar dan model kredit untuk risiko kredit. Dan Pengelolaan Risiko, Bank perlu mengembangkan strategi untuk mengelola risiko, termasuk tindakan yang akan diambil jika risiko-risiko tertentu terjadi.

Hasil kegiatan simulasi menunjukkan bahwa ada peningkatan pengetahuan, pemahaman dan keterampilan tentang sosialisasi dan bimbingan implementasi pada dunia perbankan pada Bank BTN KC Kendari, para staff Bank BTN KC Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pengetahuan dan pemahaman tentang mengimplementasikan manajemen resiko,

sosialisasi ini sekiranya dapat bermanfaat agar para staff Bank BTN KC Kendari lebih terampil dalam menangani khususnya resiko-resiko kredit dan lain sebagainya.

Pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat di katakan sukses sesuai dengan rencana, hal ini ditunjukkan oleh antusiasme Staff Bank BTN, dan DBM SC Bank BTN KC Kendari mulai dari tahap penyajian materi sampai dngn simulasi. Hasil evaluasi yang dilakukkn kpada para peserta jg mendukung keberhasilan kegiatan ini karena kemampuan peserta rata rata baik.

Respon peserta terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ditinjau dari rangkaian materi yang disajikan oleh tim hingga simulasi juga sangat baik. Sebagian peserta berpendapat positif bahwa kegiatan bimbingan teknis memberikan manfaat yg sangat besar bagi Bank BTN KC Kendari, selain itu peserta juga memperoleh tambahan pengetahuan

dan pemahan dan keterampilan mengenai mengimplementasikan manajemen resiko.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi kegiatan sosialisasi berupa memberikan penjelasan mengenai implementasi manajemen resiko pada dunia perbankan pada Bank BTN KC Kendari yang dilakukan tim UHO dari Universitas Halu Oleo maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Para staff Bank BTN DBm SC serta CLU Head Bank BTN KC Kendari sangat menyadari bahwa kurangnya pemahaman mengenai cara mengimplementasikan manajemen resiko pada dunia perbankan.
2. Para staff Bank BTN, DBm SC serta CLU Head Bank BTN KC Kendari memberikan apresiasi tinggi terhadap kegiatan

bimbingan ini yang ditunjukkan oleh antusiasme kepala bagian dan para staff mulai dari tahap penyajian sampai dengan simulasi.

3. Para staff Bank BTN, DBm SC serta CLU Head Bank BTN KC Kendari memperoleh tambahan pengetahuan pemahaman dan terampilan dalam menangani risiko-risiko khususnya risiko kredit pada bank BTN KC Kendari.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada CLU Head Bank BTN KC Kendari yang telah memfasilitasi pelaksanaan kegiatan, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang memberikan kepercayaan dan kesempatan untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hadisantoso, E., Dharmawati, T., Intihanah, I., Akib, M., & Pasha, A. (2023). Sosialisasi Pentingnya Pengendalian Intern Perbankan Pada Bank Syariah. *Jurnal Abdi dan Dedikasi kepada Masyarakat Indonesia*, 1(2), 6-14.
- Hajar, S., & Wirman, W. (2023). Implementasi Manajemen Risiko Dalam Dunia Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 500-513.

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Nomor-18.POJK.03.2016/SAL%20-%20POJK%20Manajemen%20Risiko%20.pdf?shem=iosie>  
<https://lib.ui.ac.id/abstrakpdf?id=20450942&lokasi=lokal&shem=iosie>  
[https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Tabungan\\_Negara](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Bank_Tabungan_Negara)